

DIGITALISASI UMKM UNTUK MENDORONG PENGUATAN DAN PEMULIHAN AKIBAT PANDEMI COVID-19

Friska Dayanti Nadeak, Desi Nadya Aulena, M. Ramadhana Reksoprodjo

Universitas Pancasila
friskanadeak12@gmail.com

ABSTRAK

Melalui KKN mandiri, mahasiswa diharapkan secara mandiri mampu berkontribusi terhadap isu atau permasalahan yang sedang berkembang. Adapun penyebaran COVID-19 secara langsung berdampak negatif terhadap pelaku UMKM di Indonesia termasuk di Desa Bojong Kulur Kabupaten Bogor. Permintaan pada usaha UMKM Desa Bojong Kulur menurun tajam karena Pandemi COVID-19 ini menyebabkan mobilisasi dan konsumsi masyarakat terbatas. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong pemulihan UMKM Desa Bojong Kulur melalui edukasi dan pelatihan digitalisasi bisnis kepada UMKM Desa Bojong Kulur. Kegiatan ini dilakukan online dengan penyampaian materi, pelatihan, dan pendampingan dalam pembuatan akun di beberapa platform, pembuatan akun untuk pembayaran digital, dan pemasaran digital yang optimal dengan menerapkan strategi jadwal posting, analisis, dan search engine optimization (SEO). Hasil yang diperoleh setelah pelatihan menunjukkan meningkatnya motivasi dan kemampuan teknis UMKM binaan serta peningkatan publisitas UMKM binaan yang diindikasikan dengan review dan meningkatnya viewers pada konten pemasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi pelaku usaha mikro lainnya yang terdampak pandemi COVID-19 dan menjadi solusi dari masalah UMKM yang ada.

Kata Kunci : KKN, digital marketing, COVID-19

ABSTRACT

Through KKN Mandiri Universitas Pancasila 2021, students are expected to be able to independently contribute for recent issues or problems. The spread of COVID-19 had a direct negative impact on MSME actors in Indonesia, including in Desa Bojong Kulur, Kabupaten Bogor. The demand for MSME of Desa Bojong Kulur has sharply decreased due to the COVID-19 pandemic which caused by limited public mobilization and consumption. Therefore, the aim of this activity is to encourage the recovery of MSMEs in Desa Bojong Kulur through education and training on business digitization for MSMEs in Desa Bojong Kulur. This activity is carried out online with the delivery of material, training, and guidance in creating accounts on several platforms, creating accounts for digital payments, and optimization digital marketing by implementing a posting schedule, analysis, and search engine optimization (SEO) strategy. The results obtained after the training showed an increase in motivation and technical abilities of the fostered MSMEs as well as an increase in the publicity of the fostered MSMEs as indicated by reviews and an increase in viewers on marketing content. This activity is expected to be an example for other micro business actors affected by the COVID-19 pandemic and become a solution to existing MSME problems.

Keywords: KKN, digital marketing, COVID-19

DIGITALISASI UMKM UNTUK MENDORONG PENGUATAN DAN PEMULIHAN AKIBAT PANDEMI COVID-19

Friska Dayanti Nadeak, Desi Nadya Aulena, M. Ramadhana Reksoprodjo

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Dengan KKN, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman melalui keterlibatan dalam masyarakat untuk menemukan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan terutama untuk permasalahan actual.

Maret 2021 ini menandai telah genap satu tahun pandemi COVID-19 berlangsung di Indonesia, bermula pada Maret 2020 ditemukannya kasus positif di Depok yang kemudian menyebar secara massif di hampir semua daerah di Indonesia. Pandemi COVID-19 ini tidak hanya berpengaruh pada bidang kesehatan melainkan juga melumpuhkan berbagai bidang kehidupan lainnya, termasuk bidang ekonomi. Hal ini dikarenakan terbatasnya pergerakan masyarakat yang kemudian menyebabkan konsumsi menurun dan ekonomi menjadi lesu.

Adapun usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) dinilai sebagai sektor yang paling rentan terhadap krisis ekonomi yang disebabkan COVID-19, mengingat jenis usaha ini sangatlah bergantung pada perputaran uang hasil penjualan barang dagangan (Prasetyo, 2020). Dilansir dari artikel Kompas, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) mengonfirmasi dari 64,2 juta UMKM yang ada di Indonesia, sekitar 50 persen atau setara 30 juta UMKM harus tutup sementara akibat pandemi Covid-19.

Padahal, UMKM merupakan ujung tombak perekonomian Indonesia, kontribusi UMKM terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja lebih besar dibandingkan kontribusi dari perusahaan besar (Tambunan, 2001), UMKM juga terbukti paling tangguh dan menopang perekonomian nasional saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998. Mengutip dari artikel Kompas, terkait pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya dalam rangka menyelamatkan UMKM dari krisis akibat Pandemi COVID-19.

Meskipun pemerintah telah turun tangan membantu pemulihan bagi UMKM, tetapi para pelaku UMKM tetap harus melakukan usaha-usaha kreatif sehingga baik produk maupun informasi usaha dapat dijangkau para konsumen yang berada di tempatnya masing-masing. Mengutip dari artikel Dana, beberapa tips yang dapat dilakukan agar UMKM bertahan di masa Pandemi antara lain inovasi produk dan pemasaran, efektivitas anggaran, dan going digital. Selain itu, masyarakat juga perlu berkontribusi untuk pemulihan UMKM di sekitar mereka.

Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat, juga bisa memberikan kontribusi, misalnya melalui kegiatan KKN mahasiswa dapat memberikan edukasi atau pelatihan mengenai bisnis digital kepada daerah sekitar yang aktif ber-UMKM seperti Desa Bojong Kulur Kabupaten Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Universitas Pancasila, yang dalam pelaksanaannya terdiri dari dosen pembimbing bersama mahasiswa KKN Mandiri 2021 dan dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Pelaksanaan

DIGITALISASI UMKM UNTUK MENDORONG PENGUATAN DAN PEMULIHAN AKIBAT PANDEMI COVID-19

Friska Dayanti Nadeak, Desi Nadya Aulena, M. Ramadhana Reksoprodjo

kegiatan ini ditujukan untuk mitra binaan UMKM Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

Terdapat empat tahap rencana kerja dalam kegiatan ini. Tahap pertama yaitu wawancara dan analisis situasi, tahap kedua adalah sosialisasi kegiatan, tahap ketiga adalah pelatihan bisnis digital, dan tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Prosedur kerja kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan seperti rencana kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Alur kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Wawancara dan Analisis Situasi

Sebelum melakukan program kegiatan, perwakilan tim meminta izin terlebih dahulu kepada kepala desa Bojong Kulur, Bapak Firman Riansyah. Setelah diijinkan kemudian kepala desa menghubungkan perwakilan tim dengan koordinator UMKM Desa Bojong Kulur, Ibu Resty. Berdasarkan hasil wawancara dengan kunjungan langsung oleh perwakilan tim dan melalui Whatsapp, diperoleh informasi bahwa beberapa UMKM di Desa Bojong Kulur ada yang belum menerapkan bisnis digital, ada yang sudah tapi tidak dilanjutkan, dan ada yang sudah cukup maksimal tetapi memiliki kendala dalam

DIGITALISASI UMKM UNTUK MENDORONG PENGUATAN DAN PEMULIHAN AKIBAT PANDEMI COVID-19

Friska Dayanti Nadeak, Desi Nadya Aulena, M. Ramadhana Reksoprodjo

pengelolaan seperti kurang tepatnya memilih platform, belum menerapkan strategi dalam bisnis digital, dan belum menerapkan strategi dalam pemasaran.



Gambar 2. Analisis Situasi UMKM

b. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 8-10 Februari 2021. Materi sosialisasi diberikan oleh perwakilan tim dengan Ibu Resty selaku koordinator UMKM Desa Bojong Kulur. Pada pertemuan tersebut telah disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, dan target yang ingin dicapai dari kegiatan .



Gambar 3. Poster Sosialisasi Kegiatan

c. Pelatihan Bisnis Digital

Pelaksanaan pelatihan bisnis digital mengacu pada peraturan pemerintah agar tidak membuat kerumunan pada masa pandemic, sehingga kegiatan dilakukan melalui video

DIGITALISASI UMKM UNTUK MENDORONG PENGUATAN DAN PEMULIHAN AKIBAT PANDEMI COVID-19

Friska Dayanti Nadeak, Desi Nadya Aulena, M. Ramadhana Reksoprodjo

conference menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 21 UMKM Desa Bojong Kulur.

Materi pertama yang disampaikan adalah tahap pembuatan akun Gofood, Gomart, dan Shopee sebagai platform yang paling sering digunakan. Kemudian akun tersebut diintegrasikan dengan Gopay dan Shopeepay untuk menambah jenis metode pembayaran, yang kemudian saldonya dapat dialihkan ke rekening pemilik usaha.



Gambar 4. Penyampaian materi pembuatan akun

Kemudian materi kedua adalah pendaftaran usaha di Google Bisnis untuk mempublikasikan usaha mereka meliputi informasi lokasi, review konsumen, jam operasional, dan kontak bisnis.

Selanjutnya materi terakhir yang disampaikan yaitu mengenai digital marketing melalui Whatsapp broadcast, konten dan Facebook ads, serta konten dan Instagram ads.

Pada akhir sesi, beberapa UMKM binaan mengajukan pertanyaan yang diantaranya mengenai strategi pemakaian jasa endorsement dan strategi meningkatkan publisitas di Instagram. Adapun pertanyaan mengenai endorsement dijawab instruktur dengan merekomendasikan penggunaan public figure yang sesuai dengan karakteristik konsumen dan menyesuaikan budget yang dimiliki. Sedangkan untuk strategi mengoptimalkan Instagram, instruktur merekomendasikan penggunaan Insight, penggunaan strategi SEO, dan penerapan strategi jadwal posting konten untuk memperbanyak viewers sehingga publisitas meningkat.

d. Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, luaran kegiatan edukasi ini yaitu bertambahnya UMKM yang menerapkan digitalisasi, bertambahnya motivasi dan wawasan teknikal UMKM binaan dalam menerapkan digital marketing, serta cukup meningkatnya publisitas konsumen pada media pemasaran yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Pancasila yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN Mandiri 2021 serta kepada Bapak Firman Riansyah, Ibu Resty, dan para partisipan UMKM Desa Bojong Kulur yang telah mendukung terlaksananya kegiatan sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

CAPACITAREA, Volume 3 Nomor 1 (2023)
DIGITALISASI UMKM UNTUK MENDORONG PENGUATAN DAN PEMULIHAN
AKIBAT PANDEMI COVID-19
Friska Dayanti Nadeak, Desi Nadya Aulena, M. Ramadhana Reksoprodjo

REFERENSI

Erick. (2020, February 27). <https://www.dana.id/>. (Kompas.com) Retrieved March 18, 2021, from <https://www.dana.id/blog>: <https://www.dana.id/blog/5-tips-umkm-bertahan-di-masa-pandemi>

Farhanah. (2020, September 9). <https://money.kompas.com/>. (S. Respati, Editor, & Kompas.com) Retrieved from <https://money.kompas.com/read>: <https://money.kompas.com/read/2020/09/09/143611226/umkm-terdampak-pandemi-pemerintah-dan-swasta-gotong-royong-dorong-pertumbuhan>

Nur, N. (2020, August). Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk. (L. L. Wijayanti, Ed.) SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA 2020, 6.

Pratama, A. M. (2020, July 28). <https://money.kompas.com/>. (Y. Sukmana, Editor, & Kompas.com) Retrieved from <https://money.kompas.com/read>: <https://money.kompas.com/read/2020/07/28/170100126/kadin--sekitar-30-juta-umkm-tutup-karena-pandemi-covid-19>